

# ARCHAIC

## Pengertian Arkaik

Archaic/arkaik secara harafiah berarti “tua”, dan sering secara keliru dipakai untuk menunjukkan gaya yang belum begitu berkembang. Di bawah ini adalah beberapa karya yang disusun secara kronologis untuk memperlihatkan perkembangan gaya pada periode Arkaik.

## Kore ( “Lady of Auxere) Juga dapat dikelompokkan sebagai Orientalizing.

**Kore** = dewi atau gadis (**bentuk tunggal**)

**Korai** = “ “ (**bentuk jamak**)

**Patung Lady of Auxerre (650 –625 SM).**



Patung kecil berasal dari Kreta. Material: batu kapur (*limestone*). Ukurannya hanya 2 kaki satu setengah inci, tetapi kualitasnya monumental. Patung ini dibuat untuk Mantiklos (tidak jelas apakah wanita muda ini dewi atau manusia). Dia tidak memakai rok panjang dan jubah seperti yang biasa dipakai oleh wanita Prinias, tapi dia tidak mengenakan penutup kepala.

Tangan kanannya yang ditempatkan menutupi dada mungkin merupakan posisi berdoa, menunjukkan dia seorang *kore*/dewi atau gadis. Bentuk kepala adalah segitiga terbalik. Pinggang yang kecil merupakan gaya yang disukai pada masa itu. Pola pada rok berbentuk geometrik, yang bentuk bujur sangkarnya memusat. Patung ini dulunya pernah diberi warna cerah.



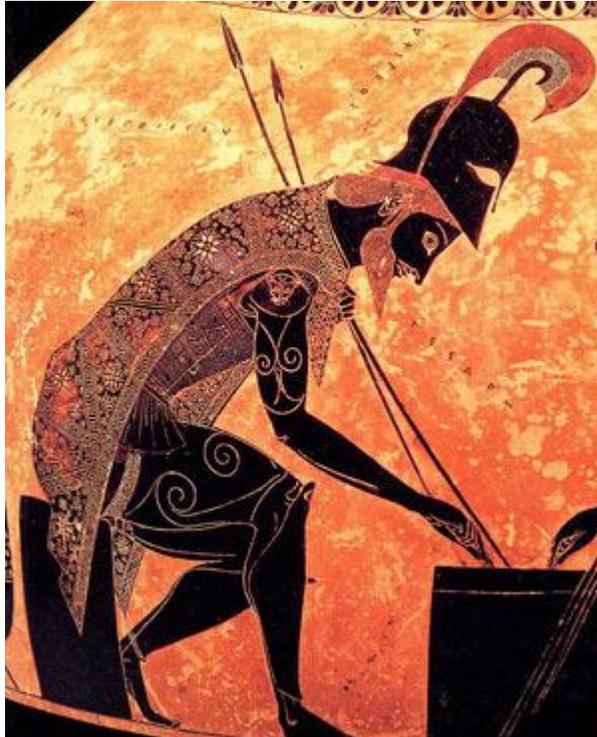
## **KOUROS = pemuda, 600 SM**

Menurut salah seorang penulis Yunani, **Daedalus memakai pola komposisi** bagi patung-patungnya sama seperti halnya orang Mesir. Patung batu pertama yang terdapat di Yunani sangat mirip dengan format patung Mesir. Patung marmer seukuran manusia Kouros (pemuda)---tunggal; kouroi---jamak. **Patung berukuran:** +181 cm. **Ikonografi:** Keduanya menghadap frontal ke depan, kaki, kaki kiri sedikit lebih maju. Tangan terletak di samping sambil mengepal, jempol mengarah ke depan (tidak ditekuk). **Fungsi:** untuk kebutuhan penguburan (berdiri di atas makam). Patung ini menggantikan vas besar pada

zaman geometrik. Juga digunakan sebagai nazar/kaul persembahan di tempat pemujaan (suatu saat pernah dianggap semua kouroi adalah patung Apollo). Jenis kouros, karena kualitas generiknya dapat dipakai dalam konteks yang berbeda. Walaupun mirip dengan prototype Mesir, tapi patung Kouros berbeda dalam hal tidak ada balok batu di bagian punggungnya sehingga terlihat lebih dinamis.

### **Exekias: Achilles dan Ajax berjudi (pot figur hitam)**

**Pakar dari teknik figur hitam yang terkenal adalah Exekias, seorang Athena.**



Hasil karya seninya berupa vas, selain banyak dieksport, juga ditiru. Karya terhebatnya adalah amphora berukuran: 60 cm. Ditemukan di makam Etruskan di Vulci. Execias, membuat sendiri vas dan lukisannya.

**Bahasa Rupa:** Di sebelah kiri terdapat Achilles, lengkap bersenjata. Dia bermain dadu bersama rekannya Ajax. Keluar dari mulut Achilles kata *cesara* (empat), sedangkan Ajax mengatakan *tria* (tiga).

**Teknik pembuatannya:** permukaan vas tidak dibagi dalam beberapa seri jalur horisontal.

Melainkan, sebagai sebuah panel yang diisi oleh figur-figur dalam pose monumental. Terlihat detail yang halus dan rumit pada jubah tokohnya (diberi *highlight* sentuhan warna putih) dan komposisi yang brilian. Lengkungan punggung kedua tokoh merupakan pengulangan (redudansi) dari lengkungan amphora. Exekias memakai bentuk tombak untuk mengarahkan pandangan pada dadu yang sedang dilemparkan. Tak ada yang menandingi Exekias sebagai pelukis figur hitam.

### **Kroisos, sebuah kouros (530 SM).**

Sekitar 530 SM seorang pemuda bernama Kroisos gugur sebagai pahlawan dalam pertempuran. Makamnya tak jauh dari Athena yaitu di Anavysos ditandai patung kouros .



**Kore memakai peplos Dorian , 530 SM.**



Patung dengan senyumnya yang unik, bukanlah potret dari seseorang. Kepalanya tidak terlalu besar bagi proporsi tubuh, wajah lebih bulat, dengan pipi yang penuh (berisi) menggantikan pipi datar pada karya sebelumnya.

Rambut tidak kaku lagi tapi terurai alami ke punggungnya. Paha yang membulat berbeda dengan kouros yang kaku dan berbentuk V. Patung aslinya diwarnai untuk memberi kesan hidup. **Jadi sangkaan orang moderen bahwa patung Yunani betul-betul tidak diwarnai (putih) adalah keliru.** Cara pewarnaan disebut *encaustic* (yaitu pigmen dicampur dengan lilin kemudian disapukan pada permukaan patung saat masih panas).

Patung wanita yang memakai peplos yaitu busana sederhana yang panjang dan ada ikat pinggangnya. Ukuran: 120 cm. Pada patung ini masih terdapat sisa cat/pewarna (padahal terkubur selama lebih dari 2000 tahun, sehingga terhindar dari efek destruktif dari udara dan cuaca). Patung ini semula berdiri sebagai patung hasil nazar/kaul di pemujaan Athena.

Tangan yang patah dulunya memegang suatu atribut yang dapat mengidentifikasikan dirinya sebagai patung seorang gadis, atau dewi Athena. Patung ini pada bagian ototnya terkesan lebih natural.

## Kore Ionian yang mengenakan pakaian Ionik, akhir abad ke-6 SM



**Ciri-ciri:** Patung kore memakai linen Ionia yang ringan dan himation (mantel) yang lebih tebal. Pakaian seperti ini dipakai oleh wanita yang fashionable. Ukuran: 1 kaki 9,5 inci. Pada patung ini lipatan kainnya dihiasi dengan pola yang rumit. Lipatan yang tidak simetris membuat patung ini tidak frontal kedepan, sehingga lebih hidup.

### Penutup:

Tugas: 1. Pelajari kembali pertemuan ini dan baca buku Gardner.

2. Baca Gardner: arsitektur Yunani dan dekorasi, hal 109-113, 127-136.

3. Pelajari dan diskusikan, hal 112-113; gaya Dorik dan Ionik, serta bentuk bangunannya.

### Referensi:

Gardner, 2000, *Gardner's Art Through The Ages*, H. Harcourt Coll. Pub. P. 109-113, 127-136.

H.W. Janson, 1995, *History of Art*, Prentice Hall Inc.